



Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Peureulak

The Influence of Spiritual Intelligence, Emotional Intelligence, and Work Discipline on The Performance of Teachers at SMA Negeri 1 Peureulak

Arief Maulana^{1*}, Ibrahim Qamarius², Em Yusuf Iis³, Nurmala⁴

Universitas Malikussaleh

Email: Ibrahimq@unimal.ac.id

Article Info

Article history:

Received : 03-07-2026

Revised : 05-07-2026

Accepted : 07-07-2026

Pulished : 09-07-2026

Abstract

This study aims to examine the effect of spiritual intelligence, emotional intelligence, and work discipline on teacher performance at SMA Negeri 1 Peureulak. A quantitative approach was employed, with data collected through questionnaires distributed to 55 teachers as respondents. The data were analyzed using multiple linear regression, supported by validity, reliability, and classical assumption tests. The findings reveal that spiritual intelligence has a positive and significant effect on teacher performance, indicating that higher levels of spiritual intelligence lead to better performance. Emotional intelligence also demonstrates a positive and significant effect, suggesting that the ability to manage emotions and maintain interpersonal relationships enhances teacher performance. Furthermore, work discipline is found to have a positive and significant effect, implying that higher levels of discipline contribute to improved performance. The three variables collectively account for 93.7% of the variance in teacher performance, while the remaining 6.3% is explained by other factors beyond the scope of this study. Therefore, it is recommended that schools enhance teachers' spiritual intelligence, emotional intelligence, and work discipline to achieve sustained improvements in performance.

Keywords : Spiritual Intelligence, Emotional Intelligence, Work Discipline

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Peureulak. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada guru sebagai responden sebanyak 55 orang. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linear berganda serta dilakukan uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, yang berarti semakin tinggi kecerdasan spiritual maka semakin baik kinerja guru. Kecerdasan emosional juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, yang mengindikasikan bahwa kemampuan dalam mengelola emosi dan membangun hubungan interpersonal dapat meningkatkan kinerja guru. Selain itu, disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, yang menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan yang tinggi mampu meningkatkan kinerja guru secara optimal. Ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi terhadap kinerja guru sebesar 93,7%, sedangkan sisanya sebesar 6,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Penelitian ini merekomendasikan pihak sekolah untuk meningkatkan kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, serta disiplin kerja guna mendukung peningkatan kinerja guru secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kecerdasan spiritual, Kecerdasan Emosional, Disiplin Kerja



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan keberhasilan penyelenggaraannya sangat dipengaruhi oleh kinerja guru sebagai pelaksana proses pembelajaran. Guru dituntut tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga mampu menjalankan tugas profesional secara efektif, bertanggung jawab, serta menjadi teladan bagi peserta didik. Kinerja guru yang optimal akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan, sedangkan kinerja yang rendah dapat menghambat efektivitas proses belajar mengajar. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru menjadi perhatian penting dalam pengelolaan sumber daya manusia di bidang pendidikan.

Kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari lingkungan kerja maupun dari dalam diri individu. Faktor internal seperti kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan disiplin kerja dipandang memiliki peran penting dalam membentuk perilaku kerja guru. Kecerdasan spiritual membantu guru menjalankan profesinya berdasarkan nilai moral, integritas, dan tanggung jawab, sedangkan kecerdasan emosional memungkinkan guru mengelola emosi, membangun hubungan interpersonal yang baik, serta menghadapi berbagai tuntutan pekerjaan secara efektif. Di sisi lain, disiplin kerja mencerminkan kepatuhan terhadap aturan, ketepatan waktu, dan konsistensi dalam melaksanakan tugas sehingga dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan pekerjaan.

Fenomena di SMA Negeri 1 Peureulak menunjukkan bahwa kinerja guru masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan hasil observasi awal, masih terdapat guru yang belum melaksanakan tugas secara optimal, baik dalam pengelolaan pembelajaran, pengendalian emosi ketika menghadapi dinamika kelas, maupun dalam penerapan disiplin kerja, seperti ketepatan waktu dan konsistensi menjalankan tanggung jawab. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kualitas proses pembelajaran apabila tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya guru. Meskipun penelitian mengenai kinerja guru telah banyak dilakukan, sebagian besar penelitian masih mengkaji kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan disiplin kerja secara terpisah, sehingga penelitian yang menguji ketiga variabel tersebut secara simultan pada guru SMA masih relatif terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor internal yang memengaruhi kinerja guru. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam menyusun strategi peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya melalui penguatan kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan disiplin kerja guru. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Peureulak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif untuk menguji pengaruh kecerdasan spiritual (X_1), kecerdasan emosional (X_2), dan disiplin kerja (X_3) terhadap kinerja guru (Y) di SMA Negeri 1 Peureulak, Kabupaten Aceh Timur. Populasi penelitian berjumlah 55 guru dan seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling). Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert.



Sebelum dilakukan analisis, instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program IBM SPSS. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial menggunakan uji t, sedangkan kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen dianalisis menggunakan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 1 Peureulak merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang berlokasi di Kabupaten Aceh Timur. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Kecerdasan Spiritual (X_1), Kecerdasan Emosional (X_2), dan Disiplin Kerja (X_3) terhadap Kinerja Guru (Y). Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 55 guru yang dijadikan responden dengan teknik sampling jenuh (total sampling).

Karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan masa kerja. Penyajian karakteristik responden bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi responden yang menjadi sampel penelitian.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, data penelitian telah memenuhi asumsi regresi linier berganda. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200 ($>0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai Tolerance $>0,10$ dan VIF <10 , sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Selain itu, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, dan Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru. Secara parsial, Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru (Sig. 0,038; $\beta = 0,247$), Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan (Sig. 0,000; $\beta = 0,447$), serta Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan (Sig. 0,000; $\beta = 0,706$). Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,937$) menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan 93,7% variasi Kinerja Guru, sedangkan 6,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Karakteristik responden bertujuan untuk memberikan informasi mengenai profil sampel penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut

Tabel 1. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

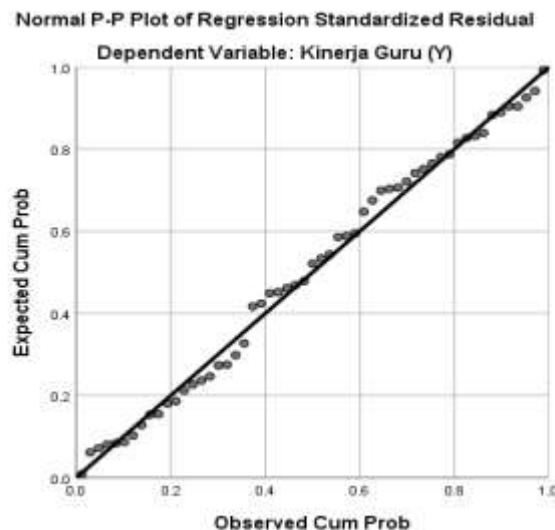
No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	11	20
2	Perempuan	44	80
Total		55	100

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2026

Berdasarkan karakteristik responden menurut jenis kelamin pada Tabel di atas menunjukkan bahwa Tabel responden yang paling banyak di peroleh dalam penelitian ini yaitu responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 44 atau sekitar 80% dari total 55 orang yang penulis jadikan sampel dalam penelitian ini.

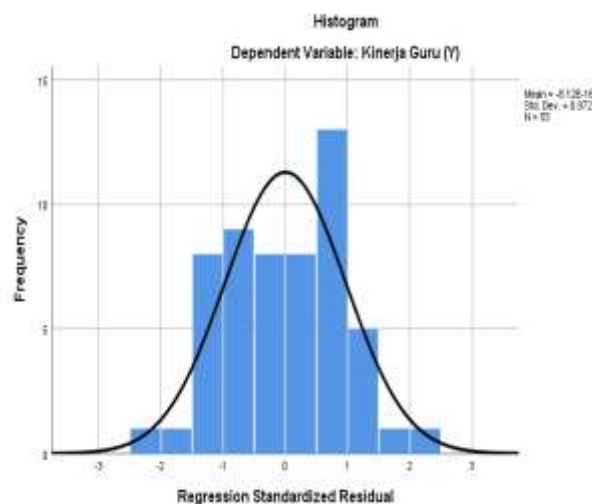


Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan grafik Normal Probability Plot pada Gambar 1, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan grafik histogram pada Gambar 4.2 diatas, maka dapat dilihat bahwa garis diagonal di dalam grafik histogram berbentuk simetrik atau tidak melenceng ke kiri atau pun ke kanan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.



Gambar 2. Hasil Uji Histogram

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan spiritual terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Peureulak. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan



spiritual yang dimiliki oleh guru, yang tercermin dari nilai-nilai keikhlasan, tanggung jawab moral, integritas, serta kemampuan memaknai profesi sebagai bentuk pengabdian, maka semakin baik pula kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kecerdasan spiritual berperan penting dalam membentuk sikap kerja yang positif, meningkatkan komitmen terhadap profesi keguruan, serta mendorong guru untuk bekerja secara konsisten dan penuh dedikasi dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

2. Kecerdasan emosional terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Peureulak. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengenali dan mengendalikan emosi diri, memahami emosi orang lain, serta membangun hubungan interpersonal yang harmonis memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja. Guru yang memiliki kecerdasan emosional yang baik cenderung mampu mengelola tekanan kerja, menjaga stabilitas emosi dalam proses pembelajaran, serta menciptakan interaksi yang positif dengan peserta didik, rekan sejawat, dan pimpinan sekolah. Kondisi tersebut secara langsung berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan efektivitas pelaksanaan tugas profesional guru.
3. Disiplin kerja terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Peureulak. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat disiplin kerja guru, yang tercermin dari kepatuhan terhadap peraturan sekolah, ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab terhadap kewajiban mengajar, serta kesungguhan dalam menyelesaikan tugas administratif, maka semakin optimal pula kinerja guru yang dihasilkan. Disiplin kerja menjadi faktor fundamental dalam menciptakan profesionalisme guru serta mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang tertib, efektif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

SARAN

1. SMA Negeri 1 Peureulak disarankan untuk terus mendorong penguatan kecerdasan spiritual guru sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas kinerja secara keseluruhan. Hal ini dapat diwujudkan melalui kegiatan pembinaan karakter, refleksi nilai-nilai etika profesi, pengintegrasian nilai spiritual dalam proses pembelajaran, serta kegiatan keagamaan atau kepedulian sosial di lingkungan sekolah. Dengan adanya pengembangan kecerdasan spiritual, guru diharapkan mampu menjalankan tugasnya dengan rasa tanggung jawab, kesungguhan, dan dedikasi yang tinggi. Selain itu, guru yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik juga akan mampu menjadi teladan bagi siswa, menumbuhkan motivasi belajar yang positif, serta membentuk lingkungan sekolah yang harmonis dan kondusif.
2. Sekolah perlu memberikan perhatian lebih pada pengembangan kecerdasan emosional guru melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan soft skills, workshop manajemen emosi, pembinaan komunikasi interpersonal, serta forum diskusi rutin antar guru dan pimpinan. Kegiatan semacam ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengenali dan mengelola emosi diri, memahami perasaan orang lain, serta menjaga hubungan yang harmonis dengan siswa, rekan guru, maupun pihak sekolah lainnya. Guru yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan lebih mampu menghadapi tekanan kerja, menyelesaikan masalah dengan kepala dingin, dan menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan efektif. Hal ini secara tidak langsung akan



meningkatkan kualitas interaksi guru dengan siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

3. Disiplin kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mendukung kinerja guru di SMA Negeri 1 Peureulak. Oleh karena itu, pihak sekolah disarankan untuk terus memelihara dan meningkatkan kedisiplinan guru melalui pengawasan yang konsisten, pemberian arahan yang jelas, serta pembinaan rutin terkait kepatuhan terhadap peraturan sekolah, ketepatan waktu, penyelesaian tugas administrasi, dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, pemberian penghargaan kepada guru yang menunjukkan kedisiplinan tinggi dan penyampaian pembinaan atau arahan yang bersifat edukatif bagi guru yang masih perlu meningkatkan kedisiplinan dapat membantu membangun kesadaran dan tanggung jawab yang lebih baik. Dengan adanya disiplin kerja yang konsisten, guru akan lebih profesional dalam melaksanakan tugasnya dan mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang tertib, teratur, dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashlan, A. (2021). *Manajemen kinerja guru: Melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja* (Vol. 11, Issue 1). Yayasan Barcode.
- Damayanti, M. I., Nursalim, M., & ... (2024). Analisis Penguatan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa pgsd fip unesa melalui Aktivitas Menulis Jurnal Syukur. *Didaktika: Jurnal* 13(1), 963–980.
- Daniel & Goleman. (2005). *Emotional Intelligence*. Gramedia.
- Febriani, G., Kumbara, V. B., Afuan, M., Yeni, Z., Mary, H., Putra, U., & Yptk, I. (2024). *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Melalui Kepuasan Kerja pada Rumah Tahanan Negara Klas II B Padang*. 1(3).
- Haag, C., Bellinghausen, L., & Poirier, C. (2025). Ability emotional intelligence profiles and real-life outcomes: a latent profile analysis of a large adult sample. *Frontiers in Psychology*, 16(February), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1465774>
- Ghozali, I. (2020). *Uji t (t-statistik)*. *Journal of Management and Business*. Title.
- Halim, Askandar, A. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spritual Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang, Universitas Negeri Malang, Dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Mal. *E-JRA Vol. 07 No. 01 Agustus 2022*, 07(01), 32–45.
- Haag, C., Bellinghausen, L., & Poirier, C. (2025). Ability emotional intelligence profiles and real-life outcomes: a latent profile analysis of a large adult sample. *Frontiers in Psychology*, 16(February), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1465774>
- Hasibuan. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (B. Aksara (ed.))
- Munawir, M., Salsabila, Z. P., & Nisa', N. R. (2022). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 8–12. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.327>
- Syawali, I., Suriadi, A., & Komalasari, S. (2022). Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Etos Kerja Karyawan. *Jurnal Al-Husna*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.18592/jah.v2i1.4516>
- Sumartik, M. dan. (2024). Emotional Intelligence Drives Employee Performance in Indonesia. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 14(2), 6–14. <https://doi.org/10.21070/ijler.v19i2.1106>



- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d. Cv. ALFABETA.
- Sugiyono. (2022). *Teknik Sensus Sampling, Sampling jenuh (Edisi 9)*.
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.
- Tolie, E. P., Amir, A. M., & Parmita, R. (2023). *Volume 6 issue 8 agustus 2023 Pengaruh Kompetensi , Kecerdasan Emosional dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru di SDN Bariri , SDN Baleura dan SDN Rompo Kec . Lore Tengah , Kab . Poso The Influence of Competence , Emotional Intelligence and Work Discip. 6(8), 1000–1008.*
- Utami, S., & Sasongko, N. (2021). Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Duconomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet), 1*, 117–129. <https://doi.org/10.37010/duconomics.v1.5428>
- Yunita, S. M. (2025). Pengaruh Motivasi dan lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru: Sebuah Meta Analisis Terhadap Literatur Transformasi Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar, 1(2)*, 329.
- Zohar & Marshall. (2000). *Spiritual Intelligence*.